

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* dan uji regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 di MAN I Wates, Kulon Progo. Semakin tinggi kepercayaan diri maka motivasi berprestasi juga cenderung tinggi, demikian pula sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka motivasi berprestasi juga cenderung rendah. Siswa kelas X MAN I Wates mempunyai kepercayaan diri yang terdiri dari percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif pada diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat termasuk dalam kategori sedang. Tingkat kepercayaan diri yang sedang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yang sedang, sebagian besar siswa kelas belum berorientasi sukses, jauh ke depan, suka tantangan dan tangguh yang tinggi.
2. Ada hubungan positif antara persepsi pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 di MAN I Wates, Kulon Progo. Semakin tinggi persepsi pola asuh demokratis orangtua maka motivasi berprestasi juga cenderung tinggi, demikian pula sebaliknya semakin rendah persepsi pola asuh demokratis orangtua maka motivasi berprestasi juga cenderung rendah. Siswa kelas X MAN I Wates mempunyai

persepsi pola asuh demokratis orangtua yang terdiri dari adanya musyawarah dalam keluarga, adanya kebebasan yang terkendali, adanya pengarahan dari orangtua, adanya bimbingan dan perhatian, adanya saling menghormati antar anggota keluarga dan adanya komunikasi dua arah termasuk dalam kategori sedang. Tingkat persepsi pola asuh demokratis orangtua yang sedang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yang sedang, sebagian besar persepsi siswa belum merasakan musyawarah dalam keluarga, kebebasan, pengarahan, bimbingan dan perhatian dari orang tua, sikap saling menghormati dan komunikasi yang baik.

3. Ada hubungan antara kepercayaan diri dan persepsi pola asuh demokratis orangtua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 di MAN I Wates, Kulon Progo. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,332 mempunyai arti bahwa besarnya sumbangan efektif kepercayaan diri dan persepsi pola asuh demokratis orangtua secara bersama-sama terhadap motivasi berprestasi sebesar 33,2% sedangkan sisanya sebesar 66,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti minat, bakat dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru MAN 1 Wates Kulon Progo

Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru agar meningkatkan kepercayaan diri siswa karena variabel ini memiliki hubungan yang positif

terhadap motivasi berprestasi. Apabila siswa mempunyai kepercayaan diri yang tinggi maka motivasi prestasi juga akan tinggi sehingga prestasi yang tinggi juga akan dapat dicapai. .

## 2. Bagi Orangtua Siswa MAN 1 Wates Kulon Progo

Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada orangtua siswa agar menerapkan pola asuh demokratis orangtua karena variabel ini memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi berprestasi. Apabila siswa mempunyai persepsi pola asuh demokratis orangtua yang tinggi maka motivasi prestasi juga akan tinggi sehingga prestasi yang tinggi juga akan dapat dicapai.

## 3. Bagi Siswa MAN 1 Wates Kulon Progo

Berdasarkan penelitian ini disarankan siswa agar meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif seperti karya ilmiah, kegiatan ekstrakurikuler, olah raga atau yang lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut akan menumbuhkan rasa kepercayaan diri sehingga akan meningkatkan motivasi berprestasi yang akan mendorong untuk berbuat yang lebih baik dan mempunyai orientasi masa depan.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 66,8% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh variabel selain kepercayaan diri dan persepsi pola asuh demokratis orangtua. Penelitian berikutnya perlu dikembangkan dengan meneliti variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap motivasi berprestasi seperti kompetensi guru, IQ, minat, bakat, inteligensi, kreativitas belajar,

kemandirian belajar dan lain sebagainya. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan wawancara supaya hasilnya lebih mendalam (*in-depth*) untuk mengetahui kendala-kendala apa yang sering dihadapi siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi.